

PRAKTIKUM
MODUL SISTEM SARAF PUSAT
(Skenario Genap)



DI SUSUN OLEH :

Wahyu Cahyaningtyas

1810301032

6A4

PRODI FISIOTERAPI S1
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIAH YOGYAKARTA

Skenario Genap :

Tn.X usia 30 tahun terserempet sepeda motor hingga terbentur aspal. Pasien tersebut oleh warga di bawa ke RS terdekat dan segera ditangani tim medis. Hasil radiologi adanya sumbatan dipembuluh darah yang menuju ke cerebrum.kondisi pasien pingsan.Dan fraktur pada radius sinistra.

Pertanyaan: Jelaskan patologi cedera, pemeriksaan dan rencana penatalaksanaan fisioterapi pada pasien tersebut.

Patologi

Traumatic Brain Injury (TBI) adalah cedera otak akut akibat kecelakaan terutama kecelakaan lalu lintas sehingga dapat terjadi trauma kepala tertutup dan terbuka. Cedera kepala dapat terjadi akibat benturan langsung atau tanpa benturan langsung pada kepala. Kelainan dapat berupa cedera otak fokal atau difus dengan atau tanpa fraktur tulang tengkorak. Cedera fokal dapat menyebabkan memar otak, hematom epidural, subdural dan intraserebral. Cedera difus dapat mengakibatkan gangguan fungsi saja, yaitu gegar otak atau cedera struktural yang difus. Trauma kepala dapat menyebabkan Extradural Hematom atau yang lebih dikenal dengan nama Epidural Hematom. Pasien dengan epidural hematom pasien yang terlibat dalam serangan kepala (baik selama olahraga atau akibat kecelakaan kendaraan bermotor) yang sebagian besar akan kehilangan kesadaran selama beberapa saat. Setelah cedera, kesadaran mereka kembali normal (interval lucid), tetapi biasanya mengalami sakit kepala yang terus-menerus dan sering kali parah. Selama beberapa jam berikutnya mereka secara bertahap kehilangan kesadaran.

Pemeriksaan

Assesment Subyektif :

- Keluhan Utama
- Riwayat penyakit sekarang
- Riwayat penyakit dahulu

Assesment Obyektif :

- Vital Sign
- Inspeksi
- palpasi

- Perkusi, dan
- Aukskultasi

Pemeriksaan Spesifik :

- Tingkat Kesadaran: GCS(Glasgow Cma Scale),
- Motorik Test
- Pemeriksaan sensorik dan Reflek Test
- Pemeriksaan tonus otot dengan Asword Scale
- Gangguan Activity Daily Living dengan Index Bartel.
- Pemeriksaan nyeri (VAS)

Pemeriksaan Penunjang :

- Computed Tomography (CT-Scan)
- MRI
- Radiografi kalium
- EEG

Intervensi Fisioterapi

- Breathing exercise , tujuannya yaitu untuk mengaktifkan ventilasi paru, meningkatkan kekuatan dan daya tahan serta koordinasi otot otot respirasi dan mempertahankan mobilitas chest

- Positioning, di lakukan positioning bertujuan untuk mencegah adanya dikubitus (luka akibat tirah baring lama)

- Pasif ROM exercise, tujuannya untuk memelihara ROM pasien karena pasien juga terkena fraktur pada radius sinistra

- Recovery memulihkan mobilitas, bertujuan mendapatkan kembali kemandirian fungsional. Selain gangguan neurologis yang timbul langsung dari TBI orang yang telah sadar atau tidak bergerak untuk waktu yang lama kehilangan massa otot dan kebugaran kardiovaskular dan ini harus tepat ditangani dalam hal kapasitas fisik dari individu.